



Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA Saat Pandemi Covid-19

Erlina Pramaisya Puspita Sari^{1✉}, Brillian Rosy²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail : erlinapramaisya.18009@mhs.unesa.ac.id¹, brillianrosy@unesa.ac.id²

Abstrak

Tingginya jumlah tingkat pengangguran sarjana di Indonesia per Februari 2021 yaitu sebesar 6,97% (Statistik, 2021). Upaya pemerintah untuk menangani hal tersebut yakni dengan memberikan pendidikan kewirausahaan kepada peserta didik yang salah satunya mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Unesa, namun setelah dilakukan observasi ternyata hanya beberapa mahasiswa saja yang mengimplementasikan pembekalan baik teori dan praktik yang telah didapatkannya. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mencari tahu terdapat atau tidaknya suatu pengaruh dari pemberian mata kuliah praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha untuk mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Unesa. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif deskriptif, dan menggunakan teknik pengambilan sampel tidak acak yakni purposive sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan ialah kuisisioner dengan pertanyaan tertutup. Regresi linier sederhana dijadikan sebagai metode analisis yang digunakan pada penelitian ini. Output dari uji hipotesis menerangkan nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($12,005 > 1,981$). Dari hasil tersebut maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel X (mata kuliah Praktik Kewirausahaan) terhadap variabel Y (minat berwirausaha).

Kata Kunci: Mata kuliah praktik kewirausahaan, minat berwirausaha.

Abstract

The high number of undergraduate levels in Indonesia as of February 2021 is 6.97% (Statistics, 2021). The government's effort to deal with this is by providing entrepreneurship education to students, one of which is a student of the Unesa Office Administration Education Study Program. This research was conducted to determine the effect of giving entrepreneurship practice courses on interest in entrepreneurship for Unesa Office Administration Education students. The research method used is descriptive quantitative, and uses a non-probability sampling technique, namely purposive sampling. The data collection technique used is a questionnaire with closed questions. Simple linear regression was used as the analytical method used in this study. The output of the hypothesis test is the value of T_{count} value is greater than the T_{table} value ($12,005 > 1,981$). That is, there is a positive and significant effect of variable X (Entrepreneurial Practice course) on variable Y (interest in entrepreneurship).

Keywords: Entrepreneurship practice course, interest in entrepreneurship

Copyright (c) 2022 Erlina Pramaisya Puspita Sari, Brillian Rosy

✉ Corresponding author

Email : erlinapramaisya.18009@mhs.unesa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2703>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

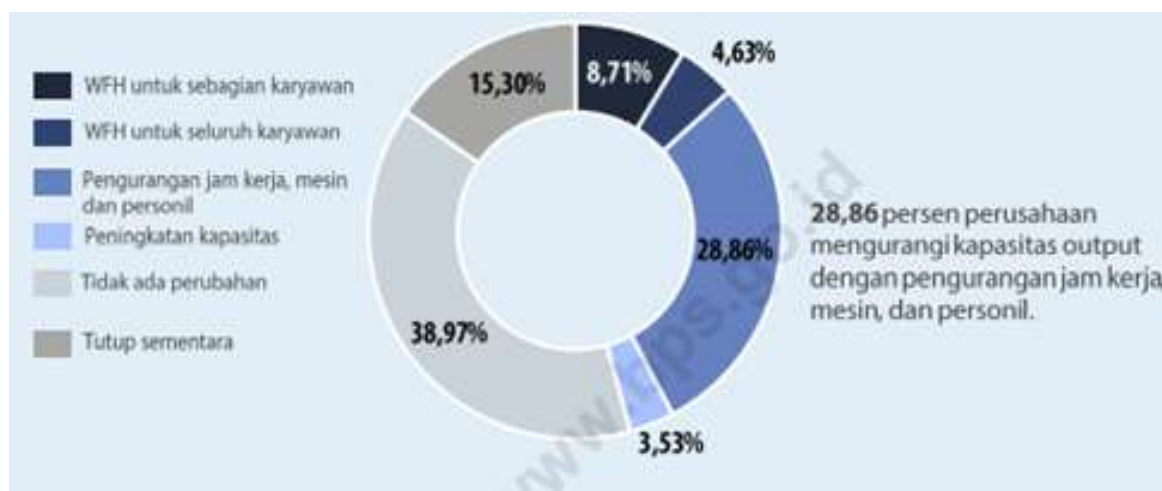
ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan proses baik untuk individu atau kelompok yang menggunakan usaha dan sumber daya untuk mengejar suatu peluang dengan tujuan menciptakan nilai melalui sebuah terobosan baru (Hanum, 2014). Selain itu, dalam pengertian lain menjelaskan bahwa wirausaha ialah aktivitas ekonomi yang memerlukan jiwa, intelektual atau bekal ilmu, soft skill, biaya, fasilitas, upaya, kurun waktu, dan hal lainnya yang dibutuhkan (Tambunan dalam Wahyudi et al., 2020). Sedangkan wirausahawan adalah orang yang rela mengorbankan diri untuk menghadapi risiko dari tujuannya (Marwan et al., 2021).

Wirausaha juga termasuk salah satu cara yang dapat membantu suatu negara untuk berkompetisi dalam perekonomian di era revolusi industri 4.0, terutama saat masa pandemi Covid-19. Pernyataan tersebut berasumsi dapat membantu rakyat untuk mendapatkan penghasilan pribadi bahkan untuk orang lain melalui pemberian lapangan kerja. Diperkuat oleh pendapat Wiguna et al., (2020) bahwa *“activities that can help the economy get better again for a country is entrepreneurship which is done by great people called entrepreneurs why it is arguably great because at even when conditions are unpredictable like this, they can come up with new ideas that are relevant to the current”*. Selain itu pula wirausaha juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara melalui menekan angka pengangguran di masyarakat. Kewirausahaan juga diyakini sebagai pendorong penting pertumbuhan ekonomi global melalui penciptaan bisnis (Perkasa et al, 2020). Terdapat dua dedikasi wirausaha terhadap pembangunan bangsa, yaitu yang pertama sebagai pengusaha memberikan darma baktinya dalam bentuk melancarkan kegiatan ekonomi dan mengatasi kesulitan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Kedua, sebagai masyarakat dalam bidang ekonomi meningkatkan ketahanan nasional, dan menurunkan dependensi pada bangsa asing (Alma, 2016). Diperkuat oleh Purnamawati et al., (2020) yang menyimpulkan *“entrepreneurship contributes important role to the life of the country, one of which is in the employment sector”*. Artinya, melalui wirausaha rakyat tidak perlu bergantung kepada para penyedia lapangan kerja yang mayoritasnya dari perusahaan atau instansi besar dan asing, terlebih saat adanya pandemi Covid-19 banyak masyarakat yang bekerja terpaksa diPHK, diberhentikan sementara, dan bahkan adanya pengurangan upah kerja. Dengan dampak positif kewirausahaan, para pencari kerja yang awalnya hanya tertarik pada sektor formal seperti karyawan atau pegawai diharapkan mengubah pandangannya dan beralih ke sektor informal seperti menjadi wirausahawan (Wiguna et al., 2020).

Mengingat fenomena yang sedang terjadi yakni adanya virus corona yang menyerang hampir di seluruh dunia salah satunya di Indonesia membuat tatanan pemerintahan menyusun solusi darurat yang bertujuan memutus rantai penyebarannya. Kaushik & Guleria (2020) dalam karyanya memberikan pendapatnya yaitu *“Satu-satunya cara untuk menghentikan penyebaran pandemi adalah dengan menghentikan semua kegiatan sosial dan ekonomi di negara-negara yang terkena dampak dengan memberlakukan penguncian sehingga dampak dari semua kegiatan bisnis dan industri benar-benar terhenti”*. Pendapat tersebut sejalan dengan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam pembatasan tersebut yakni pada kegiatan perusahaan di tahun 2020, sebesar 15,03% perusahaan tutup sementara; 8,71% beroperasi dengan penerapan WFH untuk sebagian pegawai; 4,63% beroperasi dengan penerapan WFH pada seluruh pegawai; 28,86% beroperasi dengan pengurangan kapasitas output (jam kerja, mesin, dan tenaga kerja); 3,53% mengalami peningkatan kapasitas; dan 38,97% tidak ada perubahan dalam beroperasi (Badan Pusat Statistik, 2020).



Gambar 1. Tingkat Operasional Perusahaan di Tengah Pandemi Covid-19

Sedangkan jumlah pengangguran di Indonesia apabila ditinjau dari TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) per Februari 2021 yakni sebesar 6,26%, turun sebanyak 0,81% apabila dibandingkan dengan Agustus 2020. Selain itu, persentase pengangguran sarjana apabila menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan yaitu sebesar 6,97%, turun sebanyak 0,38% jika dibandingkan dengan Agustus 2020 (Badan Pusat Statistik, 2021).



Gambar 2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan tinggi di Indonesia memiliki tujuan yaitu pertama, membentuk insan yang (a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur; (b) sehat, berilmu dan cakap; (c) kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berjiwa wirausaha; dan (d) toleran, peka sosial dan lingkungan, demokratis, dan bertanggung jawab. Kedua ialah menghasilkan produk-produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, atau olahraga yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat, bangsa, negara, umat manusia, dan lingkungan (Peraturan Pemerintah No.17, 2010). Dari tujuan tersebut salah satunya ialah memiliki jiwa wirausaha, hal ini selaras dengan tujuan mata kuliah Praktik kewirausahaan yang ada di Universitas Negeri Surabaya. Dengan adanya pemberian mata kuliah tersebut memiliki harapan kedepannya yaitu dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk terjun berwirausaha. Selain itu, pendidikan kewirausahaan dapat membantu negara dalam menekan angka pengangguran serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar mampu berkolaborasi dengan lingkungan masyarakat terutama pada bidang ekonomi.

Namun perlu diketahui bahwasanya inovasi dalam berwirausaha merupakan hal yang penting, karena dengan adanya upaya tersebut mampu untuk melakukan persaingan di dunia bisnis.

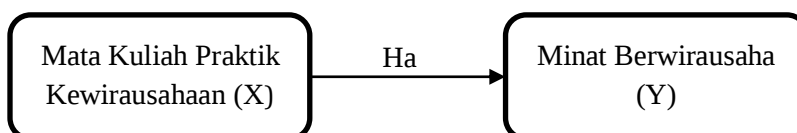
Berlandaskan hasil observasi yang dilakukan peneliti di UNESA pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2018 pada saat semester tiga mahasiswanya telah dibekali dengan mata kuliah kewirausahaan dan juga mata kuliah praktik kewirausahaan yang di tempuh pada semester lima. Pada mata kuliah kewirausahaan memberikan penjelasan teori wirausaha untuk mahasiswa, serta mahasiswa diminta untuk membuat proposal kewirausahaan yang mana akan diimplementasikan pada saat semester lima. Mata kuliah praktik kewirausahaan memiliki beberapa objek studi yaitu merumuskan strategi memulai usaha, penjual, evaluasi pengukuran kinerja bisnis, menganalisis rencana bisnis, belajar bekerja terpadu (magang) di UMKM (Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah), dan melakukan praktek lapangan (Unesa, 2016). Namun, dari adanya pandemi Covid-19 berdampak pada saat semester gasal tahun 2020 mengharuskan mata kuliah praktik kewirausahaan dilakukan secara *online* dan yang mana selingkung Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa menjalin kerjasama dengan USAID-JAPRI (USAID Jadi Pengusaha Mandiri). Organisasi tersebut merupakan suatu program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kemampuan kewirausahaan. Di dalam kerjasama tersebut mahasiswa mendapatkan penugasan berbasis proyek dimana secara berkelompok membuat usaha online dengan output sebuah laporan atas kegiatan berwirausaha yang telah dilakukan. Cara tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat wirausaha pada mahasiwa agar kelak setelah lulus kuliah dapat terciptanya tenaga kerja yang siap dan mampu untuk berwirausaha. Sebab pendidikan kewirausahaan juga memiliki peran dalam membentuk pola pikir memulai bisnis baru, menumbuhkan pola pikir bisnis yang positif, dan membantu untuk mempertahankan minat berwirausaha (Nguyen et al., 2022). Hal ini didukung oleh pendapat dari Putra & Sari (2022) yakni *“Interest in entrepreneurship is not always brought from birth, but can be grown through entrepreneurship education”*.

Minat berwirausaha merupakan kemauan untuk mandiri atau memenuhi kebutuhan hidup tanpa rasa cemas akan resiko yang suatu saat timbul dan selalu belajar dari kegagalan yang dilalui (Hanum, 2014). Dalam pengertian lain juga dijelaskan bahwa minat wirausaha merupakan sebuah afinitas seseorang dalam mewujudkan bisnis atau usaha dengan melihat peluang sekitar dan berani terhadap kemungkinan resiko yang akan terjadi (A. T. Atmaja & Margunani, 2016). Kemudian, menurut Sixesha et al., (2022) yaitu *“Minat berwirausaha adalah keadaan mental yang menjelaskan pikiran positif individu dan perasaan yang diinginkan tentang menciptakan bisnis di masa depan”*. Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan minat berwirausaha ialah rasa ketertarikan individu atau kelompok untuk mewujudkan suatu peluang yang ada di sekitar dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan, serta menghadapi risiko dan selalu melakukan evaluasi dan asesmen dari kegagalan yang dialami. Selanjutnya, minat berwirausaha dapat ditandai dengan adanya rasa kemauan yang kuat untuk berani mewujudkan peluang dan menghadapi risiko yang ada di dalamnya. Minat berwirausaha dapat dilihat dari beberapa ciri-cirinya, yaitu memiliki rasa percaya diri, mengarah pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, memiliki jiwa *leadership*, keorsinilan, serta mengarah ke masa depan (Alma, 2016). Selain itu, terdapat pula penyebab yang mendorong minat berwirausaha yaitu faktor individual, tempat kerja, tingkat jenjang pendidikan, kepribadian, prestasi pendidikan, dukungan keluarga, lingkungan dan pergaulan (Hendro, 2011).

Penelitian yang hendak dilakukan terdapat gap penelitian dengan penelitian-penelitian terdahulu, namun peneliti menganggap gap tersebut dijadikan salah satu dasar penelitian ini harus dilakukan. Setelah peneliti meninjau dari pemrosesan database yang diolah di vosviwer menghasilkan bahwasanya penelitian yang serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan belum ada yang menjadikan faktor eksternal berupa organisasi untuk campur tangan dengan bentuk kerjasama di dalam proses pembelajaran mata kuliah praktik kewirausahaan atau sejenis terutama pada masa pandemi Covid-19. Kemudian penelitian ini memiliki *novelty*

atau pembaharuan yakni belum adanya penelitian sejenis yang dilakukan pada saat pandemi yang mana dengan sistem pembelajaran secara *online* dan bekerjasama dengan pihak eksternal yakni USAID-Japri.

Pembelajaran kewirausahaan pada dunia perkuliahan juga dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswanya saat beradaptasi pada era *new normal* Covid-19 (Prawita & Cahya, 2020). Patricia & Silangen (2016) dalam penelitiannya juga menjelaskan “*students who take entrepreneurship courses are more likely to have the intention to start their own business*”. Pada riset yang sejenis menghasilkan terdapat pengaruh antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswanya (Suwarso, 2018). Diperkuat kembali oleh hasil penelitian lain yakni adanya pengaruh yang positif antara variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswanya (Yuliati & Anwar, 2020). Selanjutnya dari penelitian Kuncoro & Rusdianto (2016) menyimpulkan bahwa “*The results of this study explained that the entrepreneurship subject influenced students’ interest in entrepreneurship*”. Namun terdapat pada penelitian lain yang menjelaskan terdapat pengaruh tidak signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Manajemen pada Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UMSU, FEB UMA, dan FEB UISU dikarenakan adanya kekurangan pada metode atau sistem penyampaian materi yang dimiliki oleh pengajar (Tirtayasa et al., 2021). Selanjutnya, Ashari et al., (2022) juga menjelaskan pada penelitiannya “*The group that did not take the entrepreneurship course had a positive and stronger effect on entrepreneurial attitudes and intentions than the group that had attended the course*”. Dari beberapa penelitian tersebut maka artinya tidak semua mata kuliah praktik kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswanya, hal tersebut dikarenakan beberapa faktor lain yang juga mempengaruhinya. Dengan ini maka dirumuskan hipotesis pada penelitian yang hendak dilakukan yaitu mata kuliah praktik kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Unesa. Untuk lebih jelasnya dapat dideskripsikan bagan berikut ini:



Bagan 1 : Model Hubungan

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari adanya fenomena yang telah dikaji dan observasi yang telah dilakukan, peneliti menilai tingkat minat wirausaha beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Unesa angkatan 2018 masih terbilang kecil. Hal ini dilihat dari hanya beberapa saja yang memulai untuk merintis usaha mandiri setelah adanya pembekalan melalui mata kuliah praktik kewirausahaan. Oleh karena hal tersebut maka peneliti berminat untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Unesa saat Pandemi Covid-19”. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui terdapat atau tidaknya dari pengaruh mata kuliah praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Unesa saat Pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dimana permasalahan penelitiannya mengenai pengaruh, hubungan, dan perbedaan antar variabel (Jaya, 2020). Penelitian deskriptif memiliki tujuan yakni untuk memberikan gambaran keadaan atau fenomena sebagaimana adanya (Sudaryono, 2017). Artinya pada proses penelitian, peneliti tidak melakukan manipulasi atau pemberian tindakan khusus pada

variabel atau objek penelitian yang digunakan. Manfaat penelitian ini ialah dapat dijadikan literatur dan sumbangan konseptual bagi peneliti lain agar dapat mengembangkan dan memajukan dunia pendidikan, selain itu pula dapat dijadikan referensi dalam pengambilan kebijakan penentuan cara mengajar agar dapat tercapai tujuan mata kuliah.

Populasi penelitian ini ialah menggunakan seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya dengan total 261 mahasiswa. Dalam pelaksanaan penelitian agar efektif dan efisien maka diperlukan sebuah sampel. Sampel yang dipilih ialah menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Metode tersebut merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel yang diambil ialah mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Unesa, mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah praktik kewirausahaan, dan mahasiswa yang melakukan perkuliahan di masa pandemi Covid-19. Jumlah sampel dari metode pengambilan sampel yang digunakan ialah 114 mahasiswa yang mana jumlah tersebut merupakan seluruh mahasiswa yang telah memenuhi kriteria.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan kuisioner dengan pertanyaan tertutup yang berisi variabel independen yaitu mata kuliah praktik kewirausahaan dan variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel X (mata kuliah praktik kewirausahaan) ialah menggunakan indikator yakni kemampuan memulai usaha, kreativitas, peluang, dan penanggungan risiko (Merdekawaty & Ismawati, 2016). Sedangkan indikator untuk mengukur variabel Y ialah ciri-ciri minat berwirausaha. Kuisioner dibuat menggunakan media google form yang kemudian disebar kepada responden. Agar instrumen yang digunakan valid dan kredibel maka sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan reabilitas. Selain itu, peneliti menggunakan metode analisis data regresi linier sederhana. Teknik analisis tersebut dipilih oleh peneliti sebab regresi sederhana bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel (Muhidin & Abdurahman, 2007). Peneliti dalam proses analisisnya memilih SPSS 26 dengan persamaan: $Y = \alpha + \beta X + e$ sebagai media bantuannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Subjek pada penelitian yang dilakukan ialah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Unesa angkatan 2018 dan 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 114 mahasiswa. Sebelum instrumen yang digunakan disebar telah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Dari ke lima belas pernyataan pada kuisioner variabel X (mata kuliah praktik kewirausahaan) terdapat pernyataan yang tidak valid sejumlah 1 butir, kemudian pada variabel Y (minat berwirausaha) terdapat 20 dua butir pernyataan dan yang tidak valid sejumlah 2 butir. Meskipun demikian setiap indikator pada tiap variabelnya telah diwakili oleh pernyataan yang valid. Selain dilakukan uji validitas, instrumen penelitian yang digunakan juga dilakukan uji reliabilitas dengan nilai crobach alpha pada varibel X sebesar $0,766 > 0,6$ dan variabel Y sebesar $0,849 > 0,6$.

Selanjutnya ialah tabel statistik deskriptif yang mana hal ini bertujuan untuk menganalisis sebuah data yang telah dikumpulkan dengan mendeskripsikannya tanpa adanya penarikan kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum atau secara general (Sugiyono, 2019). Berikut ialah tabel dari statistik deskriptif:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Deskripsi Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan	114	50.78	6.546
Minat Berwirausaha	114	70.01	8.760
Valid N (listwise)	114		

Sumber: Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS 26

Dari tabel di atas diketahui nilai rata-rata antara variabel X (mata kuliah praktik kewirausahaan) yaitu sebesar 50,78, sedangkan variabel Y (minat berwirausaha) sebesar 70,01. Selain itu rata-rata intensitas minat berwirausaha pada mahasiswa tertinggi yang diperoleh dari analisis hasil instrumen yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sebesar 47,3% mahasiswa tertarik untuk menjadi wirausahawan daripada menjadi seorang karyawan. Selain itu pada penelitian lain menjelaskan bahwa mahasiswa Slovakia lebih optimis tentang citra wirausaha di media, atribut pribadi, pertumbuhan karir dalam berwirausaha dan lebih memutuskan untuk memulai berwirausaha setelah lulus pendidikan (Belas et al., 2019). Artinya, pendidikan kewirausahaan yang diberikan memberikan dampak yang baik terhadap pertumbuhan minat berwirausaha terutama saat masa pandemi Covid-19.

Selain dari segi umum yang telah dibahas di atas, selanjutnya peneliti ingin menyajikan mengenai output dari statistika frekuensi responden menurut aspek usia, jenis kelamin, dan angkatan yang dideskripsikan dari tabel berikut:

Tabel 2. Statistik Frekuensi Responden

Deskripsi		Frekuensi	Persentase
Usia	20 Tahun	46	40,40%
	21 Tahun	54	47,40%
	22 Tahun	14	12,30%
Jenis Kelamin	Laki-laki	17	14,90%
	Perempuan	97	85,10%
Angkatan	2018	61	53,50%
	2019	53	46,50%

Sumber: Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS 26

Dari *output* pengolahan data deskriptif frekuensi tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa yang berusia 21 tahun dengan nilai persentase sebesar 47,40%. Kemudian dari aspek jenis kelamin mayoritas responden ialah berjenis kelamin perempuan yakni sebesar 85,10%, serta dari aspek angkatan mayoritas responden dari angkatan 2018 dengan tingkat persentase sebesar 53,50%. Artinya besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dominan dipengaruhi oleh mahasiswa angkatan 2018 dengan mayoritas perempuan dan berusia 21 tahun. Namun demikian hal ini tidak sepenuhnya mutlak sebab terdapat pengaruh dari responden yang minoritas seperti mahasiswa berjenis kelamin laki-laki, berusia 20 dan 22 tahun, serta mahasiswa dari angkatan 2019. Selain itu, minat berwirausaha juga didominasi oleh responden yang memiliki gelar diploma atau sarjana sebab telah memiliki banyak pengetahuan dalam menjalankan usaha (Nirmala & Wijayanto, 2021).

Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis dengan regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Pradnyawati & Cipta, 2021). Uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4897.080	1	4897.080	145.333	.000 ^b
	Residual	3773.912	112	33.696		
	Total	8670.991	113			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan

Sumber: Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan *output* tersebut maka dapat diinterpretasikan nilai $F_{hitung} = 145,333$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka artinya terdapat pengaruh antara variabel X (mata kuliah praktik kewirausahaan) terhadap variabel Y (minat berwirausaha).

Setelah melakukan uji regresi, peneliti juga melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t). Uji T berguna untuk mengetahui nilai signifikansi dan nilai T hitung pada variabel yang digunakan dengan tujuan mengetahui keputusan yang diterima dari hipotesis yang telah dibentuk (Nanincova, 2019). Output dari perhitungan Uji T ialah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	18.938	4.271		4.434	.000
X	1.006	.083	.752	12.055	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS 26

Tabel tersebut menjelaskan nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($12,005 > 1,981$), artinya hipotesis diterima serta terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel X (mata kuliah praktik kewirausahaan) terhadap variabel Y (minat berwirausaha). Selain itu pula pada tabel tersebut juga menjelaskan apabila nilai variabel independen naik satu satuan maka meningkat pula variabel dependen sebesar 1,006. Hal tersebut juga dapat diartikan apabila mahasiswa memiliki tingkat pemahaman serta keberhasilan dalam menyelesaikan mata kuliah praktik kewirausahaan maka minat mahasiswa dalam berwirausaha juga meningkat. Selain itu pula, pelaksanaan proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang menarik dapat membangkitkan semangat wirausaha pada setiap responden dan dapat memotivasi responden untuk terjun ke dunia usaha dan menjalankan usaha mandiri (Krisnaresanti et al., 2020).

Uji R Square atau koefisien determinasi juga dilakukan pada penelitian ini. Uji R Square bertujuan untuk melihat sejauh mana sumbangan pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Berikut ialah output dari uji R Square:

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.561	5.805

a. Predictors: (Constant), Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan

Sumber: Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan *output* dari tabel model summary di atas dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau R square ialah sebesar 0,565 atau sama dengan 56,5%. Artinya variabel X (Mata kuliah praktik kewirausahaan) berpengaruh terhadap variabel Y (Minat berwirausaha) sebesar 56,5%, sedangkan sisanya ialah dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini yakni sebesar 43,5%.

Kemampuan memulai sebuah bisnis pada variabel X (mata kuliah praktik kewirausahaan) telah dikuasai mahasiswa dengan baik. Kemampuan tersebut dapat diawali dengan cara mengeksplor peluang dari keadaan sekitar yang dapat membuahkan keuntungan bagus untuk memulai bisnis, selain itu pula juga diperlukan adanya kemampuan untuk menganalisis dan solutif ketika menghadapi risiko di dalamnya. Didukung oleh

pendapat dari Lusiyah et al., (2016) yakni “kreatif dan keberanian mengambil risiko merupakan kepribadian wirausaha”. Selain itu, pengambilan risiko dianggap sebagai kompetensi penting untuk bisnis sosial (Tu et al., 2021).

Indikator berikutnya pada variabel X ialah kemampuan kreativitas. Kemampuan tersebut dalam sebuah bisnis sangat diperlukan, sebab kreativitas dapat membantu wirausahawan untuk mampu bersaing pada pasarnya. Selain itu pula kreativitas dapat menumbuhkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam kehidupan (Saputri et al., 2021). Dari adanya analisa hasil data yang diperoleh, peneliti menilai kemampuan mahasiswa dalam menciptakan sebuah kreativitas dapat dikatakan cukup baik. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut bisa dilakukan dengan cara memberikan dorongan seperti berupa pemberian contoh mengenai ide-ide liar atau *out of the box* (berpikir melampaui batasan diri dan tidak terpikirkan orang lain) kepada mahasiswa. Dengan demikian hal ini dapat membantu mahasiswa untuk berani mengambil keputusan dalam penentuan ide yang menguntungkan bisnisnya dan tentunya berbeda dari yang lain. Selain itu, wirausaha yang berfikir untuk paling inspiratif merupakan ciri pelaku wirausaha yang sukses (Hasan, 2020).

Kemampuan mendapatkan peluang yang baik dan kemampuan dalam penanggulangan risiko juga merupakan hal penting yang saling berkaitan dengan indikator lainnya. Sebab mendapatkan peluang yang baik tidak semudah mengeksplor berbagai peluang. Peluang apapun dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dalam bidang bisnis hanya saja tidak menjamin peluang yang dipilih ialah yang terbaik. Salah satu ciri peluang yang baik ialah memiliki kerugian dan tingkat risiko yang kecil. Melalui adanya risiko yang kecil dapat memudahkan wirausahawan untuk menangani permasalahan yang ada sehingga dapat menekan kerugian dalam bisnisnya. Oleh karena hal itu, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan tersebut dengan baik agar mampu mengelola bisnisnya secara berkelanjutan. Peluang usaha di masa pandemi juga bermanfaat untuk masyarakat terutama bagi yang belum memiliki pekerjaan ataupun yang sedang mencari penghasilan tambahan (Atmaja & Verawati, 2020).

Rasa percaya diri, mengarah pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kemampuan leadership, keorsinilan, serta mengarah ke masa depan merupakan indikator pada variabel terikat yang mana indikator tersebut sudah terdapat pada dalam diri responden. Diantara indikator tersebut yang paling dominan ialah berorientasi pada tugas dan hasil kemudian disusul oleh keorsinilan, pengambilan risiko, rasa percaya diri, kemampuan leadership, dan berorientasi ke masa depan. Hal tersebut dilihat dari adanya kecenderungan data yang diperoleh dari responden. Melalui hasil tersebut dapat dinilai bahwa mahasiswa telah memiliki minat dalam berwirausaha yang cukup bagus namun perlu adanya pengasahan lebih lanjut.

Proses pembelajaran dan pemberian materi merupakan beberapa hal yang dapat menunjang mata kuliah praktik kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu pula kualitas dari materi pembelajaran dapat ditinjau dari kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, tingkat kesukaran materi, kemudahan dalam mempelajarinya, manfaat materi, keterlaksanaannya dengan waktu yang ditentukan, sumber yang didapatkan, relevansi bahan dan materi dengan kebutuhan (Majdi, 2012). Bentuk proses pembelajaran Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa saat bekerja sama dengan USAID-Japri memiliki sistematisa proses pembelajaran yang baik, seperti pemberian teori yang langsung diimplementasikan ke dalam bisnis yang dijalankan serta tersedianya media dari USAID-Japri untuk mengukur keberhasilan pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang telah disampaikan. Pembelajaran melalui seminar kewirausahaan juga pernah dilakukan oleh mahasiswa. Melalui upaya tersebut dapat membantu menumbuhkan rasa keingintahuan mahasiswa dalam berwirausaha, serta dapat memotivasi untuk tidak bergantung kepada perusahaan atau organisasi bisnis swasta ataupun asing. Sebab melalui seminar dapat menjembatani interaksi antara mahasiswa dengan pihak wirausahawan yang telah sukses di bidangnya. Selain itu pula dengan adanya pemberian proses penyampaian materi yang dinilai inovatif maka dapat menurunkan tingkat kejenuhan pada mahasiswa saat proses pembelajaran. Hal ini relevan dengan pendapat dari Wedayanti & Giantari (2016)

bahwa “mahasiswa yang ikut serta dalam pendidikan kewirausahaan dan seminar-seminar memiliki minat dalam berwirausaha”. Selain bermitra dengan USAID-Japri, mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Unesa juga mendapatkan kesempatan untuk mengikuti seminar kewirausahaan lainnya seperti yang telah diadakan oleh organisasi mahasiswa jurusan dan seminar yang disarankan oleh ketua program studi. Jadi, melalui upaya tersebut dapat menciptakan hingga meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Pembelajaran yang inovatif juga berguna untuk mengubah pola pikir masyarakat yang menganggap job maker lebih penting dibandingkan dengan berwirausaha.

Pemberian materi pada mata kuliah praktik kewirausahaan yang diberikan juga telah sesuai dalam mendukung kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha. Sebab dengan adanya pemberian materi dan praktik berwirausaha di lapangan dapat memberikan informasi dan pengalaman pada mahasiswa terlebih seperti tinggi atau rendahnya kesulitan mengeksplorasi peluang yang baik, keyakinan terhadap bisnis yang sedang dijalani, hingga risiko-risiko dan masalah yang dihadapi dalam bisnis yang sedang dijalankan. Hal ini didukung oleh pendapat Krisnaresanti et al., (2020) yakni “penyajian materi kewirausahaan memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi responden serta mampu menanamkan minat responden untuk memulai usaha baru setelah proses pembelajaran selesai”.

Materi dalam sebuah pembelajaran juga tidak kalah penting perannya untuk mempengaruhi minat berwirausaha, artinya apabila materi yang diberikan kepada mahasiswa disesuaikan dengan perkembangan zaman atau tidak lampau maka akan semakin mudah untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal tersebut didukung oleh penelitian dari Ramadhani & Nurnida (2017) yakni “Terdapat pengaruh signifikan dari materi yang disampaikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa”. Artinya, materi yang disampaikan ke peserta didik dapat mempengaruhi minatnya dalam berwirausaha. Materi yang cenderung berisi teori tanpa adanya sebuah contoh dan penerapan di kehidupan nyata maka akan membuat peserta didik jenuh dan tidak tertarik. Selain itu pengajar percaya bahwa peserta didik akan termotivasi untuk menelaah materi-materi yang diajarkan apabila berkaitan dengan kebutuhan & keinginannya (Abdurakhman & Rusli, 2015). Penerapan pemberian materi yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Unesa juga sudah terbilang baik, meskipun penyampaian materi atau pembelajaran dilakukan secara online tetapi tidak berdampak negatif terhadap tujuan dari mata kuliah tersebut yakni dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Melalui hasil penelitian dapat dinilai bahwa mata kuliah praktik kewirausahaan dapat dijadikan sebagai salah satu peran untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara sebab mata kuliah praktik kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa dapat meningkatkan minat berwirausahanya sehingga dapat membantu untuk mengurangi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia terutama saat masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Selain itu pula, dengan adanya pengaruh secara parsial dari kedua variabel yang sedang diteliti dapat memperluas wirausahawan muda dan meningkatkan lowongan pekerjaan yang tersedia. Serta para pemuda di Indonesia dapat memanfaatkan Sumber Daya Alam yang melimpah dari negaranya untuk membangun perekonomian negara, dengan seperti itu dapat membantu untuk mengurangi rasa ketergantungan terhadap penyedia lapangan kerja dari negara asing yang mengelola bisnisnya di Indonesia. Hal ini didukung dengan penelitian Wiguna et al., (2020) yang mengungkapkan “*Indonesia is known as a country rich in natural resources, but many Indonesians live in poverty due to a lack of human resources to manage natural resources in Indonesia. On average, many of them become laborers and other lower class workers*”.

Dari beberapa pembahasan terkait pentingnya upaya peningkatan minat berwirausaha maka dapat dinilai bahwa minat berwirausaha merupakan hal yang penting. Untuk menjadi seorang wirausahawan maka yang perlu terbentuk lebih awal ialah minat, oleh karena itu minat berwirausaha merupakan tombak penting seseorang untuk menjadi wirausahawan (Nurmaliza et al., 2018).

KESIMPULAN

Dari adanya hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik simpulan untuk menjawab masalah yang diangkat yakni mata kuliah praktik kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Unesa di masa pandemi Covid-19. Melalui pemberian mata kuliah praktik kewirausahaan dapat membantu menekan jumlah angka tunakarya di Indonesia terutama pada masa pandemi Covid-19, sebab cara tersebut dapat menyiapkan generasi lanjut yang siap membangkitkan perekonomian negara melalui berwirausaha.

Dari adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangsih teori mengenai mata kuliah praktik kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa walaupun dalam prosesnya terdapat campur tangan atau kerjasama dengan pihak eksternal yakni organisasi USAID-Japri. Artinya mata kuliah praktik kewirausahaan yang didapatkan oleh mahasiswa apabila dalam proses pembelajarannya dipengaruhi oleh organisasi lain di luar kampus tetap dapat mencapai tujuan mata kuliah tersebut yakni salah satunya dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswanya. Selain itu pula implikasi managerial pada penelitian ini ialah dapat dijadikan acuan atau evaluasi dan asesmen pada Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran maupun Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa untuk dapat lebih meningkatkan intensitas minat berwirausaha pada mahasiswanya secara maksimal dengan adanya strategi atau upaya baru seperti pengadaan talk show kewirausahaan, bazar online, dan upaya lainnya yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Keterbatasan pada research ini ialah peneliti tidak melakukan penelitian ke semua jurusan yang ada di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa, serta peneliti tidak menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi variabel terikat secara simultan. Selain itu peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan faktor lain sebagai variabel bebas dan dapat memperluas sampel yang digunakan apabila perlu hingga ke universitas lain yang sama-sama memberikan mata kuliah praktik kewirausahaan terhadap mahasiswanya agar dapat terlihat keunggulan dan kekurangan penerapan mata kuliah tersebut dalam mempengaruhi mahasiswanya untuk meningkatkan minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman, O., & Rusli, R. K. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran. *OJS Unida*, 25(1), 103–113. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.3651>
- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ashari, H., Abbas, I., Abdul-talib, A. N., & Mohd Zamani, S. N. (2022). Entrepreneurship and Sustainable Development Goals: A Multigroup Analysis of the Moderating Effects of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention. *Sustainability (Switzerland)*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/su14010431>
- Atmaja, A. T., & Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Malang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774–774. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13578/7442>
- Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2020). Peluang Bisnis di Era Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 58–66. Retrieved from <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Belas, J., Gavurova, B., Korony, S., & Cepel, M. (2019). Attitude of University Students toward entrepreneurship environment and toward entrepreneurship propensity in Czech Republic and Slovak Republic–International Comparison. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 32(1), 2500–2514. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1615972>
- Hanum, A. N. (2014). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 4, 3. Retrieved from

- 3680 *Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA Saat Pandemi Covid-19 – Erlina Pramaisya Puspita Sari, Brillian Rosy*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2703>
- <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/vadded/article/view/1664>
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4909>
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia, R. (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010. *International Institute for Environment and Development*, 07/80(2), 125. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5025/pp-no-17-tahun-2010>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kaushik, M., & Guleria, N. (2020). The Impact of Pandemic COVID -19 in Workplace. *European Journal of Business and Management*, (May 2020). <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-15-02>
- Krisnaresanti, A., Julialevi, K. O., Naufalin, L. R., & Dinanti, A. (2020). Analysis of Entrepreneurship Education in Creating New Entrepreneurs. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 8(2), 67–76. <https://doi.org/10.37335/ijek.v8i2.112>
- Kuncoro, A., & Rusdianto, H. (2016). The Influence of Entrepreneurship Subject on Students' Interest in Entrepreneurship with Hidden Curriculum as the Intervening Variable. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 11(1), 58–66. <https://doi.org/10.15294/dp.v11i1.8700>
- Lusiyah, A., Samtono, & Listyorini, H. (2016). Entrepreneur dengan Manajemen Risiko dan Manajemen Pemasaran. *Jurnal Visi Manajemen (JVM)*, 1(11–1), 14–25. Retrieved from <http://stiepari.greenfrog-ts.co.id/jurnal/index.php/JVM/article/view/47>
- Majdi, M. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan. *Jurnal EducatiO*, 7(2), 1–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/edc.v7i2.130>
- Marwan, Jannang, A. R., & Jannati. (2021). Kajian Minat Wirausaha Masyarakat Asli Ternate. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 8(1), 270–292. <https://doi.org/35794/jmbi.v8i1.34261>
- Matakuliah, R. (2016). *RPS Mata Kuliah Kewirausahaan*.
- Merdekawaty, A., & Ismawati. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa Besar. *INA-Rxiv*, 424–433. <https://doi.org/10.31227/osf.io/kejft>
- Muhidin, S. A., & Abdurahman, M. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Agora*, 7(2), 1–5. Retrieved from <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/8734/7880>
- Nguyen, T. L., Pham, N. A. N., Nguyen, T. K. N., Nguyen, N. K. V., Ngo, H. T., & Pham, T. T. L. (2022). Factors Affecting Green Entrepreneurship Intentions During the COVID-19 Pandemic : An Empirical Study in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 9(2), 383–393. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no2.0383>
- Nirmala, & Wijayanto, W. (2021). Minat Berwirausaha Kaum Wanita di Kota Purwokerto. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 282. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.319>
- Nurmaliza, N., Caska, C., & Indrawati, H. (2018). Analysis of Factors Affecting Entrepreneurial Interest of Vocational High School Students in Pekanbaru. *Journal of Educational Sciences*, 2(2), 42. <https://doi.org/10.31258/jes.2.2.p.42-51>

- 3681 *Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA Saat Pandemi Covid-19 – Erlina Pramaisya Puspita Sari, Brillian Rosy*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2703>
- Patricia, P., & Silangen, C. (2016). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention in Indonesia. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.19166/derema.v11i1.184>
- Perkasa, D. H., Triansah, F., & Iskandar, D. A. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dalam Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *LITERATUS Literature for Social Impact and Cultural Studies*, 2(2), 106–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.37010/lit.v2i2.61>
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Prawita, D., & Cahya, A. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Obervasi UMKM, dan Digital Marketing Terhadap Intensi Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420. Retrieved from <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/6348/3460>
- Purnamawati, N. K., Adiandari, A. M., Amrita, N. D. A., & Perdanawati, L. P. V. I. (2020). the Effect of Entrepreneurship Education and Family Environment on Interests Entrepreneurship in Student of the Faculty of Economics, University of Ngurah Rai in Denpasar. *ADI Journal on Recent Innovation (AJRI)*, 1(2), 158–166. <https://doi.org/10.34306/ajri.v1i2.46>
- Putra, S., & Sari, P. O. (2022). The Influence of Entrepreneurship Education and Family Environment on Interest in Entrepreneurship with Self Efficacy as a Mediation Variable for Undergraduate Students in East Java. *Asia Pacific Journal of Business Economics Technology*, 02(01), 77–85. Retrieved from <http://www.apjbet.com/index.php/apjbet/article/view/30>
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur. *Jurnal Ecodemica*, 1, 94. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v4i2.654>
- Saputri, M., Mumtaza, A., Wini, M. O., Oktaviani, P., & Wahyudin. (2021). Menanamkan Jiwa Kreativitas Dan Kewirausahaan Sejak Dini. *Dedikasi*, 1(1), 112–118. Retrieved from <https://openjurnal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/12470/7464>
- Sixesha, S., Aderibigbe, J. K., Chimucheka, T., & Delport, J. (2022). South African University Students' Entrepreneurship Interest As a Consequence Of Resilience and Internal Economic Locus Of Control. *Entrepreneurship Education*, 25(1). Retrieved from <https://www.abacademies.org/abstract/south-african-university-students-entrepreneurship-interest-as-a-consequence-of-resilience-and-internal-economic-locus-o-14045.html>
- Statistik, B. P. (2020). *Analisis hasil survei dampak*. Retrieved from <https://www.bps.go.id>
- Statistik, B. P. (2021). *Berita Resmi Statistik*. Retrieved from www.bps.go.id
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarso. (2018). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi Dan Minat Wirausaha (Study Kasus Mahasiswa Akademi Akuntansi Pgri Jember). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 98. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v4i2.1755>
- Tirtayasa, S., Khair, H., & Yusri, M. (2021). Influence of Education of Entrepreneurship , Self Efficacy , Locus of Control and Entrepreneurs Characters of Enterprises (The Study Case Is All the Students of Private University in Medan). *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 2(2), 53–64. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fijessr.v2i2.7362>
- Tu, B., Bhowmik, R., Hasan, M. K., Asheq, A. Al, Rahaman, M. A., & Chen, X. (2021). Graduate students' behavioral intention of toward social entrepreneurship: Role of social vision, innovativeness, social

- 3682 *Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA Saat Pandemi Covid-19 – Erlina Pramaisya Puspita Sari, Brilliant Rosy*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2703>
- proactiveness, and risk taking. *Sustainability (Switzerland)*, 13(11), 1–23.
<https://doi.org/10.3390/su13116386>
- Wahyudi, Mukrodi, Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101–110. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i1.120>
- Wedayanti, N. P. A. A., & Giantari, I. G. A. K. (2016). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1), 255039. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16295%3E>.
- Wiguna, E., Suteja, J., & Hamdani, A. R. (2020). How the Role of Entrepreneurship in the Corona Pandemic Situation. *Conference Proceeding One Asia 2*, 1(1), 6–9. Retrieved from <http://proceedings.conference.unpas.ac.id/index.php/oneasia2/article/view/619>
- Yuliati, L., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Lia. *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jimupb.v8i1.1454>